

Ulaskan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 8 Mei 2017 ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 1 - 4 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan yang relatif terbatas hingga sebesar 1 bps didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 4 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami perubahan hingga sebesar 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 30 bps.

Terbatasnya perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin turut dipengaruhi oleh terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Pelaku pasar masih menantikan data untuk permintaan pembiayaan kredit pembiayaan rumah. Adapun dari dalam negeri, rencana lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari Selasa, 9 Mei 2017 turut membatasi pergerakan harga Surat Utang Negara terutama pada seri - seri yang akan di lelang, yaitu FR0061, FR0072 dan FR0074.

Dengan terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin, maka imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan juga cenderung terbatas, dimana untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun ditutup dengan tidak banyak mengalami penurunan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya masing - masing di level 7,478% dan 7,784%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun, imbal hasilnya terlihat masing—masing mengalami perubahan di level di level 6,690% dan 7,050%.

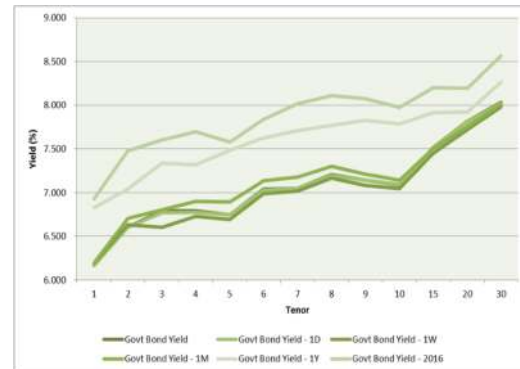
Namun, dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasilnya juga terlihat terbatas meskipun dengan kecenderungan mengalami penurunan terutama pada tenor menengah dan panjang. Imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 ditutup dengan penurunan masing - masing sebesar 2 bps dan 1 bps di level 3,822% dan 4,772% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 20 bps. Sedangkan INDO-20 ditutup mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 2 bps di level 2,505%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin terlihat mengalami penurunan dibandingkan dengan perdagangan di hari Senin, yaitu senilai Rp5,28 triliun dari 32 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,27 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp998 miliar dari 18 kali transaksi di harga rata - rata 105,01% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0056 senilai Rp633 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 108,62%.

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,10 triliun dari 25 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri A (FIFA03ACN1) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri A (SIEXCL01ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, dimana keduanya ditransaksikan dengan volume transaksi senilai Rp1,32 triliun dari 42 kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 99,98% untuk FIFA03ACN1 dan sebesar Rp414 miliar dari 22 kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 100,01% untuk SIEXCL01ACN2.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

| Securities | High | Low | Last | Vol | Freq |
|-------------|--------|--------|--------|--------|------|
| FR0053 | 105.42 | 104.20 | 105.40 | 998.70 | 18 |
| FR0056 | 108.68 | 108.50 | 108.68 | 633.90 | 7 |
| FR0074 | 103.25 | 99.50 | 99.95 | 515.73 | 52 |
| GBR0031NvBV | 97.10 | 97.10 | 97.10 | 500.00 | 1 |
| SPN12180301 | 95.44 | 95.40 | 95.44 | 338.00 | 2 |
| FR0059 | 102.75 | 98.25 | 99.75 | 308.40 | 26 |
| FR0069 | 102.40 | 102.40 | 102.40 | 288.00 | 3 |
| FR0072 | 107.50 | 102.50 | 104.55 | 274.83 | 39 |
| FR0073 | 110.75 | 109.50 | 110.75 | 247.50 | 4 |
| ORI012 | 103.95 | 102.00 | 102.85 | 205.50 | 17 |

Perdagangan Surat Utang Korporasi

| Securities | Rating | High | Low | Last | Vol | Freq |
|--------------|----------|--------|--------|--------|---------|------|
| FIFA03ACN1 | idAAA | 100.06 | 99.90 | 100.00 | 1323.00 | 42 |
| SIEXCL01ACN2 | AAA(idn) | 100.03 | 99.97 | 100.02 | 414.00 | 22 |
| TBIGO2CN2 | AA-(idn) | 100.00 | 99.48 | 99.90 | 151.00 | 6 |
| ASDF03BCN2 | AAA(idn) | 101.57 | 101.55 | 101.57 | 54.00 | 2 |
| TAFS01BCN3 | AAA(idn) | 101.16 | 101.14 | 101.16 | 27.70 | 4 |
| JPFA02CN2 | AA-(idn) | 100.06 | 100.04 | 100.06 | 20.00 | 2 |
| WOMF01BCN3 | AA(idn) | 101.70 | 101.70 | 101.70 | 20.00 | 2 |
| MEDCO2ACN4 | idA+ | 100.32 | 100.30 | 100.32 | 14.00 | 2 |
| BBMISMSB1CN2 | idA-(sy) | 86.42 | 86.40 | 86.42 | 10.00 | 2 |
| SIAISA02 | idA(sy) | 103.00 | 103.00 | 103.00 | 10.00 | 1 |

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 35,00 pts di level 13295,00 per dollar Amerika. Bergerak terbatas dengan arah perubahan yang berfluktuasi pada kisaran 13293,00 - 13,338,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah dalam pada perdagangan kemarin seiring dengan penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang dipimpin oleh mata uang Yen Jepang (JPY) dan Rupiah Indonesia (IDR). Sedangkan hanya mata uang Renminbi Tiongkok (CNY) dan Dollar Hong Kong (HKD) yang mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Pelaku pasar kami perkirakan akan fokus pada pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Pemerintah menargetkan penerbitan lelang senilai Rp15 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Pada kuartal II 2017, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Utang Berharga Negara melalui lelang senilai Rp138 triliun. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp17 triliun dari total penawaran yang masuk mencapai Rp47,13 triliun. Adapun data cadangan devisa yang dirilis oleh Bank Indonesia menjadi katalis positif terhadap penguatan nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin, namun penguatan nilai rupiah tidak sejalan dengan penurunan imbal hasil Surat Utang Negara, dikarenakan masih terpengaruhnya imbal hasil Surat Utang Negara dengan data GDP yang di rilis pada akhir pecan kemarin.

Sementara itu dari faktor eksternal, pelemahan mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia masih akan menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Hal tersebut menjadi katalis bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di negara berkembang termasuk Surat Utang Negara Indonesia, karena dengan pelemahan mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasil dari surat utang negara berkembang menjadi lebih menarik.

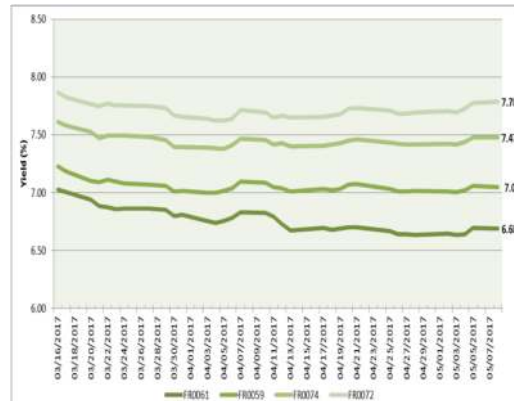
Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasil dari surat utang Amerika kembali ditutup dengan kenaikan di tengah pelaku pasar. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik terbatas di level 2,39% sementara itu untuk tenor 30 tahun ditutup turun pada kisaran 3,02%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga ditutup dengan naik masing - masing di level 0,41% dan 1,14%. Hal tersebut kami perkirakan akan menyebabkan harga surat utang akan mengalami pergerakan yang terbatas pada perdagangan Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi, sehingga arah pergerakan harganya dalam jangka pendek kami perkirakan akan cenderung terbatas dan kemungkinan akan bergerak mendatar (*sideways*).

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bagi investor yang menginginkan untuk menempatkan dananya pada Surat Utang Negara dapat mengikuti lelang penjualan Surat Utang Negara yang diadakan oleh pemerintah selain dapat memberlinya di pasar sekunder. Beberapa seri Surat Utang Negara yang masih cukup menarik untuk ditransaksikan diantaranya adalah FR0066, FR0038, FR0069, FR0036, ORI013 dan FR0031 untuk Surat Utang Negara dengan tenor pendek serta FR0045, FR0050, FR0057, FR0062 dan FR0067 untuk tenor panjang.

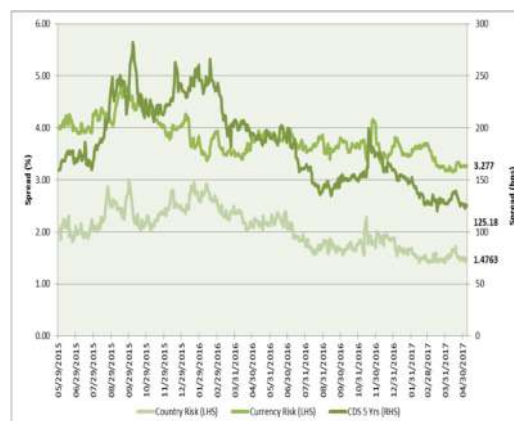
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03170811 (New Issuance), SPN12180511 (New Issuance), FR0061 (Reopening), FR0074 (Reopening) dan FR0072 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 9 Mei 2017.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

| Terms & Conditions | SPN | | ON | | |
|--------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Seri | SPN03170811 (New Issuance) | SPN12180511 (New Issuance) | FR0061 (Reopening) | FR0074 (Reopening) | FR0072 (Reopening) |
| Jatuh Tempo | 11 Agustus 2017 | 11 Mei 2018 | 15 Mei 2022 | 15 Agustus 2032 | 15 Mei 2036 |
| Tingkat Kupon | Diskonto | Diskonto | 7,00000% | 7,50000% | 8,25000% |

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp40–50 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170811 dan SPN12180511. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170811 berkisar antara 4,90–5,00;
- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12180511 berkisar antara 5,68–5,78;
- Obligasi Negara seri FR0061 berkisar antara 6,65 - 6,75;
- Obligasi Negara seri FR0074 berkisar antara 7,43 - 7,53; dan
- Obligasi Negara seri FR0072 berkisar antara 7,75 - 7,84.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Mei 2017, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Jumat, tanggal 12 April 2017. pada kuartal II 2017, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Utang Berharga Negara melalui lelang senilai Rp138 triliun. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp17 triliun dari total penawaran yang masuk mencapai Rp47,13 triliun.

•Pada Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap pada tanggal 8 Mei 2017

Pada tanggal 8 Mei, Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap yang diterbitkan oleh PT Batavia Prosperindo Finance Tbk mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap yang akan dicatatkan dengan nilai total nominal sebesar Rp300.000.000.000, tingkat bunga 11% dalam jangka waktu 36 bulan.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 adalah *BBB (Triple B flat, Stable Outlook)*. Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2017 adalah 20 Emisi dari 19 Emiten senilai Rp35,17 Triliun. Dengan pencatatan ini maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 324 emisi dengan nilai nominal *outstanding* sebesar Rp330,21 Triliun dan USD67,5 juta, diterbitkan oleh 108 Emiten. Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 95 seri dengan nilai nominal Rp1.906,11 Triliun dan USD1.240 juta. EBA sebanyak 8 emisi senilai Rp3,57 Triliun.

Imbal Hasil Surat Utang Global

| Country | Last YLD | 1D | Change | % |
|-----------------|----------|-------|----------|--------|
| USA | 2.332 | 2.350 | ↓ -0.018 | -0.008 |
| UK | 1.104 | 1.116 | ↓ -0.012 | -0.010 |
| Germany | 0.385 | 0.416 | ↓ -0.031 | -0.075 |
| Japan | 0.022 | 0.016 | ↑ 0.006 | 0.375 |
| South Korea | 2.235 | 2.213 | ↑ 0.022 | 0.010 |
| Singapore | 2.138 | 2.154 | ↓ -0.016 | -0.008 |
| Thailand | 2.731 | 2.740 | ↓ -0.009 | -0.003 |
| India | 6.931 | 6.942 | ↓ -0.011 | -0.002 |
| Indonesia (USD) | 3.807 | 3.837 | ↓ -0.030 | -0.008 |
| Indonesia | 7.050 | 7.057 | ↓ -0.007 | -0.001 |
| Malaysia | 3.939 | 3.960 | ↓ -0.021 | -0.005 |
| China | 3.585 | 3.548 | ↑ 0.037 | 0.010 |

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

| Tenor | Rating | | | | Govt Bond |
|-------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | AAA | AA | A | BBB | Yield (%) |
| 1 | 163.67 | 201.42 | 306.32 | 454.52 | 6.187 |
| 2 | 154.96 | 200.88 | 313.34 | 478.46 | 6.600 |
| 3 | 157.90 | 205.79 | 321.91 | 498.14 | 6.793 |
| 4 | 162.78 | 212.97 | 328.31 | 514.88 | 6.789 |
| 5 | 164.57 | 218.95 | 330.64 | 529.01 | 6.743 |
| 6 | 163.42 | 223.20 | 330.37 | 542.70 | 7.039 |
| 7 | 161.18 | 226.28 | 329.75 | 558.00 | 7.045 |
| 8 | 159.69 | 228.72 | 330.47 | 576.09 | 7.207 |
| 9 | 160.19 | 230.83 | 333.43 | 597.22 | 7.141 |
| 10 | 163.33 | 232.72 | 338.90 | 621.04 | 7.084 |

| Harga Surat Utang Negara | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|--------|-----------|-------|--------|--------|--------------|---------|--------|------------------|----------|--------------|--------|--------|
| Data per 8-May-17 | | | | | | | | | | | | | |
| Series | Coupon | Maturity | TTM | Price | 1D | Spread (bps) | YTM | 1D YTM | YTM Spread (bps) | Duration | Mod Duration | | |
| FR28 | 10.000 | 15-Jul-17 | 0.19 | 100.96 | 100.96 | ↑ | 0.00 | 4.723% | 4.723% | ↑ | - | 0.188 | 0.184 |
| FR66 | 5.250 | 15-May-18 | 1.02 | 99.30 | 99.30 | ↑ | 0.00 | 5.964% | 5.964% | ↑ | - | 0.981 | 0.953 |
| FR32 | 15.000 | 15-Jul-18 | 1.19 | 110.49 | 110.49 | ↑ | 0.00 | 5.721% | 5.721% | ↑ | - | 1.092 | 1.062 |
| FR38 | 11.600 | 15-Aug-18 | 1.27 | 106.76 | 106.85 | ↓ | (9.50) | 5.992% | 5.918% | ↑ | 7.47 | 1.196 | 1.161 |
| FR48 | 9.000 | 15-Sep-18 | 1.36 | 103.89 | 103.89 | ↑ | 0.00 | 5.954% | 5.954% | ↑ | - | 1.291 | 1.254 |
| FR69 | 7.875 | 15-Apr-19 | 1.94 | 102.54 | 102.56 | ↓ | (2.80) | 6.458% | 6.443% | ↑ | 1.53 | 1.828 | 1.771 |
| FR36 | 11.500 | 15-Sep-19 | 2.36 | 110.61 | 110.77 | ↓ | (15.90) | 6.553% | 6.484% | ↑ | 6.92 | 2.111 | 2.044 |
| FR31 | 11.000 | 15-Nov-20 | 3.52 | 113.26 | 113.33 | ↓ | (6.70) | 6.706% | 6.686% | ↑ | 2.01 | 2.911 | 2.817 |
| FR34 | 12.800 | 15-Jun-21 | 4.10 | 121.43 | 121.49 | ↓ | (5.60) | 6.732% | 6.718% | ↑ | 1.40 | 3.265 | 3.159 |
| FR53 | 8.250 | 15-Jul-21 | 4.19 | 105.33 | 105.37 | ↓ | (4.00) | 6.764% | 6.753% | ↑ | 1.08 | 3.558 | 3.441 |
| FR61 | 7.000 | 15-May-22 | 5.02 | 101.30 | 101.29 | ↑ | 1.40 | 6.690% | 6.693% | ↓ | (0.33) | 4.185 | 4.049 |
| FR35 | 12.900 | 15-Jun-22 | 5.10 | 125.80 | 125.83 | ↓ | (3.20) | 6.826% | 6.819% | ↑ | 0.65 | 3.884 | 3.755 |
| FR43 | 10.250 | 15-Jul-22 | 5.19 | 114.54 | 114.61 | ↓ | (6.70) | 6.867% | 6.853% | ↑ | 1.43 | 4.116 | 3.979 |
| FR63 | 5.625 | 15-May-23 | 6.02 | 93.50 | 93.54 | ↓ | (4.30) | 6.965% | 6.956% | ↑ | 0.92 | 5.010 | 4.841 |
| FR46 | 9.500 | 15-Jul-23 | 6.19 | 112.71 | 112.71 | ↑ | 0.00 | 6.936% | 6.936% | ↑ | - | 4.786 | 4.625 |
| FR39 | 11.750 | 15-Aug-23 | 6.27 | 123.98 | 123.92 | ↑ | 5.90 | 6.962% | 6.972% | ↓ | (1.03) | 4.699 | 4.541 |
| FR70 | 8.375 | 15-Mar-24 | 6.85 | 107.38 | 107.40 | ↓ | (1.70) | 6.998% | 6.995% | ↑ | 0.30 | 5.352 | 5.172 |
| FR44 | 10.000 | 15-Sep-24 | 7.36 | 116.24 | 116.32 | ↓ | (7.50) | 7.122% | 7.109% | ↑ | 1.21 | 5.471 | 5.283 |
| FR40 | 11.000 | 15-Sep-25 | 8.36 | 123.84 | 123.89 | ↓ | (4.80) | 7.156% | 7.150% | ↑ | 0.67 | 5.892 | 5.688 |
| FR56 | 8.375 | 15-Sep-26 | 9.36 | 108.55 | 108.57 | ↓ | (1.60) | 7.105% | 7.103% | ↑ | 0.22 | 6.713 | 6.483 |
| FR37 | 12.000 | 15-Sep-26 | 9.36 | 132.75 | 132.75 | ↓ | (0.10) | 7.137% | 7.137% | ↑ | 0.01 | 6.269 | 6.053 |
| FR59 | 7.000 | 15-May-27 | 10.02 | 99.65 | 99.59 | ↑ | 5.30 | 7.050% | 7.057% | ↓ | (0.75) | 7.120 | 6.877 |
| FR42 | 10.250 | 15-Jul-27 | 10.19 | 121.09 | 121.20 | ↓ | (10.50) | 7.279% | 7.266% | ↑ | 1.30 | 6.732 | 6.496 |
| FR47 | 10.000 | 15-Feb-28 | 10.77 | 119.64 | 119.69 | ↓ | (4.50) | 7.329% | 7.323% | ↑ | 0.54 | 7.061 | 6.811 |
| FR64 | 6.125 | 15-May-28 | 11.02 | 90.70 | 90.70 | ↑ | 0.00 | 7.372% | 7.372% | ↑ | - | 7.756 | 7.480 |
| FR71 | 9.000 | 15-Mar-29 | 11.85 | 112.25 | 112.07 | ↑ | 17.60 | 7.426% | 7.447% | ↓ | (2.09) | 7.694 | 7.419 |
| FR52 | 10.500 | 15-Aug-30 | 13.27 | 124.22 | 124.44 | ↓ | (21.70) | 7.572% | 7.550% | ↑ | 2.25 | 7.906 | 7.617 |
| FR73 | 8.750 | 15-May-31 | 14.02 | 110.73 | 110.61 | ↑ | 11.30 | 7.500% | 7.512% | ↓ | (1.23) | 8.316 | 8.016 |
| FR54 | 9.500 | 15-Jul-31 | 14.19 | 116.20 | 116.28 | ↓ | (8.10) | 7.611% | 7.603% | ↑ | 0.85 | 8.314 | 8.009 |
| FR58 | 8.250 | 15-Jun-32 | 15.10 | 105.45 | 105.61 | ↓ | (16.10) | 7.635% | 7.617% | ↑ | 1.75 | 8.798 | 8.475 |
| FR74 | 7.500 | 15-Aug-32 | 15.27 | 100.18 | 100.20 | ↓ | (1.80) | 7.478% | 7.476% | ↑ | 0.20 | 9.194 | 8.863 |
| FR65 | 6.625 | 15-May-33 | 16.02 | 90.24 | 90.41 | ↓ | (16.80) | 7.695% | 7.675% | ↑ | 1.98 | 9.438 | 9.088 |
| FR68 | 8.375 | 15-Mar-34 | 16.85 | 105.89 | 106.01 | ↓ | (11.60) | 7.741% | 7.730% | ↑ | 1.19 | 9.427 | 9.076 |
| FR72 | 8.250 | 15-May-36 | 19.02 | 104.58 | 104.64 | ↓ | (6.30) | 7.784% | 7.778% | ↑ | 0.62 | 9.737 | 9.372 |
| FR45 | 9.750 | 15-May-37 | 20.02 | 118.59 | 118.78 | ↓ | (18.30) | 7.887% | 7.871% | ↑ | 1.61 | 9.591 | 9.227 |
| FR50 | 10.500 | 15-Jul-38 | 21.19 | 126.56 | 126.71 | ↓ | (15.00) | 7.896% | 7.884% | ↑ | 1.22 | 9.829 | 9.456 |
| FR57 | 9.500 | 15-May-41 | 24.02 | 116.83 | 116.83 | ↑ | 0.00 | 7.923% | 7.923% | ↑ | - | 10.348 | 9.953 |
| FR62 | 6.375 | 15-Apr-42 | 24.94 | 83.15 | 83.23 | ↓ | (7.90) | 7.936% | 7.927% | ↑ | 0.84 | 11.632 | 11.188 |
| FR67 | 8.750 | 15-Feb-44 | 26.77 | 108.33 | 108.45 | ↓ | (11.20) | 7.989% | 7.980% | ↑ | 0.95 | 11.056 | 10.631 |

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2017

| Kepemilikan Surat Berharga Negara | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|--------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| | Dec'13 | Dec'14 | Dec'15 | Jan'16 | Mar'16 | Jun'16 | Sep'16 | Dec'16 | Jan'17 | Mar'17 | Apr'17 | 04-Mei-17 |
| BANK* | 335.43 | 375.55 | 350.07 | 442.76 | 451.00 | 361.54 | 368.63 | 399.46 | 493.82 | 496.60 | 463.75 | 476.81 |
| Institusi Pemerintah | 44.44 | 41.63 | 148.91 | 56.41 | 52.70 | 150.13 | 158.66 | 134.25 | 53.31 | 71.92 | 69.98 | 56.77 |
| Bank Indonesia | 44.44 | 41.63 | 148.91 | 56.41 | 52.70 | 150.13 | 158.66 | 134.25 | 53.31 | 71.92 | 69.98 | 56.77 |
| NON-BANK | 615.38 | 792.78 | 962.86 | 985.99 | 1,071.42 | 1,135.18 | 1,222.09 | 1,239.57 | 1,264.02 | 1,322.52 | 1,345.68 | 1,373.19 |
| Reksadana | 42.50 | 45.79 | 61.60 | 61.48 | 67.57 | 76.44 | 78.51 | 85.66 | 87.84 | 89.39 | 90.11 | 90.34 |
| Asuransi | 129.55 | 150.60 | 171.62 | 173.26 | 192.29 | 214.47 | 227.38 | 238.24 | 241.25 | 248.69 | 250.96 | 251.07 |
| Asing | 323.83 | 461.35 | 558.52 | 578.32 | 606.08 | 643.99 | 684.98 | 665.81 | 685.51 | 721.89 | 745.82 | 742.79 |
| - Pemerintah & Bank Sentral | 78.39 | 103.42 | 110.32 | 110.98 | 112.31 | 118.53 | 118.45 | 120.84 | 118.91 | 123.63 | 135.21 | 135.52 |
| Dana Pensiun | 39.47 | 43.30 | 49.83 | 52.24 | 56.15 | 64.67 | 81.75 | 87.28 | 86.95 | 86.55 | 87.41 | 87.59 |
| Individual | 32.48 | 30.41 | 42.53 | 41.42 | 65.85 | 48.90 | 46.56 | 57.75 | 57.69 | 66.23 | 62.34 | 62.31 |
| Lain-lain | 47.56 | 61.32 | 78.76 | 79.27 | 83.47 | 86.72 | 102.90 | 104.84 | 104.78 | 109.77 | 109.04 | 109.1 |
| TOTAL | 995.25 | 1,209.96 | 1,461.85 | 1,485.16 | 1,575.12 | 1,646.85 | 1,749.38 | 1,773.28 | 1,811.14 | 1,891.04 | 1,907.59 | 1,906.11 |
| Asing Beli (Jual) | 53.31 | 137.52 | 97.17 | 19.80 | 27.76 | 37.91 | 40.99 | (19.17) | 19.70 | 36.38 | 23.93 | (3.03) |





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.